

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum biseksual yang menggunakan media sosial twitter melakukan proses pengaturan privasi ketika melakukan pengungkapan diri di *platform* tersebut. Hal ini berupa penyampaian informasi pribadi yang dibagikan oleh ketiga informan biseksual yang meliputi nama asli, umur, pekerjaan, usia, domisili, wajah asli, serta hobi mereka.

Secara umum, ketiga informan tersebut menyebutkan bahwa akun mereka di media sosial *twitter* adalah akun asli mereka yang mereka gunakan sehari-hari untuk mencari informasi, mencari teman, mencari konten yang sedang viral pada saat itu. Mereka juga menganggap bahwa informasi yang meliputi nama asli, wajah asli, pekerjaan, domisili adalah beberapa informasi privat yang perlu dirahasiakan karena berbagai macam pertimbangan. Namun terdapat beberapa perbedaan dalam mengungkap informasi pribadi mereka. Perbedaan tersebut didasari oleh beberapa kriteria di dalam teori ini. Perbedaan tersebut meliputi kriteria berdasarkan budaya, jender, motivasi, kontekstual dan resiko-keuntungan.

Dalam mengungkapkan informasi pribadi di media sosial *twitter*, ketiga informan tetap memperhatikan batasan privat. Informasi-informasi

yang bersifat pribadi antara lain, wajah, kehidupan pribadi, nomor telepon, akun instagram, serta kehidupan pekerjaan secara spesifik. Ketiga informan berpendapat bahwa hal-hal seperti ini adalah sebuah informasi privat yang tidak sembarang orang bisa mengetahuinya secara langsung. Mereka berpendapat bahwa informasi pribadi seperti takut disalahgunakan oleh orang-orang yang tidak bertanggungjawab.

Ketiga informan pengguna media sosial *twitter* juga melakukan kontrol terhadap akun mereka masing-masing. Aksi ini dilakukan dengan menggunakan beberapa cara yang pertama adlah dengan menggunakan fitur-fitur yang ada di *twitter* yaitu fitur *block*, *mute*, dan dalam keadaan yang ekstrim adalah deaktif akun selama waktu yang tidak ditentukan. Yang kedua adalah dengan cara menutup wajah mereka dengan menggunakan stiker agar wajah asli mereka tidak terekspos dengan alasan takut wajah mereka diketahui oleh publik. Apabila ada pengikut mereka di *twitter* yang dirasa mengganggu dan memberi dampak negatif terhadap informan, mereka akan segera melakukan pemblokiran.

Dalam mengelola dan mengungkapkan informasi pribadi di media sosial *twitter*, ketiga informan sesuai dengan teori Pengaturan Privasi Komunikasi melalui beberapa tahapan. Tahapan ini adalah karakteristik aturan privasi, koordinasi batasan, serta turbulensi batasan. Informan juga melewati tahap dialektika manajemen. Dalam tahap ini terdapat ketegangan-ketegangan untuk mempertimbangkan kembali informasi pribadi mereka

ketika menggunakan media sosial *twitter*. Pertimbangan yang dilakukan oleh ketiga informan lebih kepada bagaimana respon yang akan diterima oleh followers mereka ketika informan mengunggah sesuatu di linimasa *twitter*. Dengan adanya tahap dialektika manajemen ini biseksual pengguna media sosial *twitter* lebih mampu mengontrol dan lebih memikirkan secara matang dan dewasa apa yang mereka unggah dalam media sosial *twitter* mereka masing-masing.

B. Saran

Penelitian ini hanya melihat bagaimana pengguna Twitter khususnya biseksual dalam menggunakan Media Sosial Twitter untuk mengekspresikan diri mereka yang tidak bisa mereka lakukan di kehidupan nyata, sehingga penelitian ini tidak bisa dijadikan standar secara umum. Karena keterbatasan kemampuan serta waktu dan usaha yang dirasakan peneliti, maka sebaiknya perlu ada penelitian selanjutnya sehingga menggambarkan perilaku pengguna media sosial yang lebih spesifik lagi.

Terdapat temuan baru dalam penelitian ini yaitu penggunaan leksikon tertentu sebagai kode untuk berkomunikasi dengan sesama LGBT dan juga adanya temuan bagaimana selera fisik, bisa menentukan *engagement* ketika LGBT mencari jodoh di media sosial *twitter* melalui akun based yang terdapat di media sosial tersebut. Temuan ini tidak bisa diteliti karena berbeda ranah ilmu pengetahuan dengan peneliti sehingga perlu adanya penelitian yang lebih lanjut dari ranah yang berbeda untuk meneliti temuan baru tersebut.

Media sosial twitter adalah ruang maya yang tidak terbatas oleh jarak dan waktu . Segala konten yang diunggah di media sosial *Twitter* menjadi hak dari pihak *Twitter*. Kebijakan ini telah disampaikan kepada pengguna ketika pertama kali mendaftarkan akun mereka tersebut. Secara otomatis, konten yang dibagikan di media sosial twitter menjadi batasan kolektif yang bisa dikonsumsi oleh khalayak kapanpun mereka mau, sehingga perlu adanya perhatian khusus terhadap konten yang diunggah agar suatu saat tidak merugikan pemilik akun di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah, Djama'an Satori (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung, Alfabeta.
- Abdul, Kadir Hatib, 2007. *Tangan Kuasa dalam Kelamin Telaah Homoseks, Pekerja Seks dan Seks Bebas di Indonesia*. Yogyakarta : Insist Press
- Afifi, T. D., & Schrodt, P. (2003). " *Feeling caught*" as a mediator of adolescents' and young adults' avoidance and satisfaction with their parents in divorced and non-divorced households. *Communication Monographs*, 70(2), 142-173.
- Andres Kaplan & Michael Haenlein. 2010. *User Of The World, Unite! The Challenges and Opportunities Of Social Media*. Busines Horizons
- Andrew F. Wood & Matthew J. Smith. 2005. *Online Communication: Linking Technology, Identity and Culture*. Inew Jersey : Lawrance Erlbaum Associates, Inc.
- Altman, I. !975. *The Environment & Social Behavior, Privacy, Personal Space, Territory, Crowding*. Monterey: Brooks/Cole Publishing Company.
- Astiarini, W. 2015. *Gambaran Self-Esteem pada Emerging Adult Anggota Situs Online Dating di Jakarta*. Diakses pada 20 Juni 2021
- Beldad, A., Jong, M. De, Steehouder, M., Beldad, A., & Jong M. De. (2011). *The Information Society: An International Journal A Comprehensive Theoretical Framework for Personal Information-Related Behaviors on The Internet*, 37-41.
- Bungin, Burhan. 2013. *Metode Peneltiain Sosial Dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiaologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajmen, dan Pemasaran Edisi Pertama*. Jakarta: Keanca Prenanda Media Group
- Butcher, James. N, Susan Mineka, Jill. M. Hooley. 2008. *Abnormal Psychology Core Concept*. United States of American. Pearson.
- De Wolf, R. (2019) *Contextualizing How Teens Manage Personal and*

Interpersonal Privacy on Social Media. New Media & Society

- De Wolf, R., & Pierson, J. (2014). *Who's My Audience Again? Understanding Audience Management Strategies for Designing Privacy Management Technologies.* Telematics and Informatic, 31(4), 607-616.
- Diens, Gall and Jean M. Humez. 2003. *Gender, Race, and Class in Media: A Text Reader.* London: Sage Publication
- Gallois, C., & Markel, N. N. (1975). Turn taking: Social personality and conversational style. *Journal of Personality and Social Psychology*, 31(6), 1134.
- Harrera, Andrea Eka Premasadha. *Pemanfaatan Media sosial Twitter oleh Ridwan Kamil dan Ganjar Pranowo Telah Sesuai dengan Fungsi Utama Media Massa.* Semarang: Jurnal *The Messenger*, Volume VIII, Nomor 2, Edisi Juli 2016
- Hasan, M. Iqbal. 2002, *Pokok pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya.* Ghalia Indonesia. Bogor.
- Heryanto, Ariel. (2015). *Identitas dan Kenikmatan: Politik Budaya Layar Indonesia.* Jakarta : Kompas Gramedia.
- Kasali, Rhenald. 2011. *Membidik Pasar Indonesia: Segmentasi, Targeting, dan Positioning.* Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Kusuma, Yuliandi. 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi.* Jakarta . Kencana Prenada Media Grup
- Larsson, Anders Olof and Hardvard Moe. 2012 *Studying Political Microblogging, Twitter Users in The 2010 Swedish Ellection Campaign.* *Journal New Media and Society* 14(5):729-747.
- Liu, Z., & Wang, X. (2018) *How to Regulate Individuals' privacy boundaries on social network sites: a cross cultural comparison.* *Information & Management.* <https://doi.org/10.1016/j.m.2018.05.006>
- Littlejohn, Stephen W, Karen A Foss, J. G. O. (2017). *Theories of Human Communication. 11th Edition.*
- McCroskey, J. C. (1984). *The Communication Apprehension Perspective in JA*

- Daly , & JC McCroskey, (eds.), *Avoiding communication*; 13-38. Beverly Hills
- McKenna-Buchanan, T., Muzn, S., & Rudnick, J (2015). *To be or not to be put in the classroom: exploring communication privacy manajemen strategies of lesbian, gay and queer college teachers*. *Communication Education*, 64(3), 280-300.
- Mcluhan, Marshall. (1965). *Understanding Media: The Extension of Man*. United States of America: McGraw-Hill Paperbacks.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nardis., Y., & Panek, E (2019) *expalining Privacy Control on Instagram and Twitter: The Role of Narcissism and Self-Esteem*. *Communication Research Report*, 36(1), 24-34.
- Panagiotis Panagiotopoulos, Steven Sams. 2011. *Twitter in Local Government: a Study of Greater London Authorities*. Pre-ICIS Workshop: Open Innovation in Government. Brunel University
- Petronio, S. (2002) *Boundaries of Privacy : dialectic of disclosure*, NY : State University of New York. New York Press.
- Postman, N. (2011). *Technopoly: The surrender of culture to technology*. Vintage. Pratama, Aire. 2019. *Jumlah Pengguna Facebook Tembus 2,38 M, di RI Berapa?. CNBC Indoensia*
<https://www.cnbcindonesia.com/tech/20190719144302-40-86209/jumlah-pengguna-facebook-tembus-238-m-di-ri-berapa> d akses pada tanggal 8 Desember 2020
- Pitkanen, O., Tuunainen, V. K. (2012). *Disclosing Personal Data Socially – An Empirical Study On Facebook Users’ Privacy Awareness*. *Journal of Information Privacy and Security*, 8(1), 3-29.
- Rakhmat, Jalaluddin. 1989. *Metode Penelitian Komunikasi*. Remadja Karya, Bandung.
- Singarimbun, M. & Effendi, S. (2008). *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: LP3ES.
- Siregar, Cynthia. 2015. *Bisexual Profile In Pekanbaru City*. Universitas Riau.

Pekanbaru

Soekanto, Soerjono. 1997. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada

Spence, P.R., Westerman, D., Skalski, P. D., Seeger. M., Ulmer, R R., Venette, & Sellnow, T. L. (2005). *Commincaion Research Reports* 22(1), 39-46.

Sosiawan, E. A. (2011). *Penggunaan Situs Jejaring Sosial sebagai Media Interaksi dan Komunikasi di Kalangan Mahasiswa. Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9, 60–75.

Sinyo.2014. *Anakku Bertanya Tentang LGBT*. PT elex Media Komputindo. Jakarta. Tempo.co. 2016. *89,3 Persen LGBT di Indonesia Pernah Mengalami Kekerasan*.

<https://nasional.tempo.co/read/739961/893-persen-lgbt-di-indonesia-pernah-alami-kekerasan/full&view=ok> diakses pada tanggal 8 Desember 2020.

Tim Redaksi SMRC. 2018. *Mayoritas Publik Menilai LGBT Punya Hak Hidup di Indonesia* (online) dan tersedia di World Wide Web : <https://saifulmujani.com/mayoritas-publik-menilai-lgbt-punya-hak-hidup-di-indonesia/>

West, Richard., Turner, H. Lynn. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi: Teori dan Aplikasi*. Jakarta. Salemba Humanika

Westin, A. 1967. *Privacy and freedom*. New York. Atheneum

Zarrella, Dan. 2010. *The Social Media Marketing Book*. Gravenstein Highway North: O'Reilly Media Inc.

Situs Daring

Arisandi, Julian. 2020. *Digital 2020: Pengguna Internet Indoensia dalam Angka*. Cyberthreat.id . (<https://cyberthreat.id/read/5387/Digital-2020-Pengguna-Internet-Indonesia-dalam-Angka>)

BBC Indonesia. 2014. *Kaum LGBT Indonesia Alami Diskriminasi*. https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2014/08/140814_lgbt_indonesia

Dwiyana, Ignatius. 2018. *LGBT di Media Sosial, Mereka Pun Tetap Dikejar*, <https://independen.id/read/khusus/739/lgbt-di-media-sosial-mereka-pun-tetap-dikejar>

Hari, Ariyani. 2018. *90 Persen Anak Muda di Indonesia Gunakan Internet untuk Media Sosial*. Merdeka.com. <https://www.merdeka.com/peristiwa/90-persen-anak-muda-di-indonesia-gunakan-internet-untuk-media-sosial.html>

Huffpost, 2017. *The Bisexual Dilemma: Grief and Loss of Gay and Lesbian Privilege*. https://www.huffpost.com/entry/the-bisexual-dilemma-grie_b_11043072

Pratama, Arie. 2019. *Jumlah Pnegguna Facebook Tembus 2,38 M, di RI Berapa*. CNBC Indoensia. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20190719144302-40-86209/jumlah-pengguna-facebook-tembus-238-m-di-ri-berapa>

SMRC. *Survei Pandangan Publik Nasional tentang LGBT*. 2016 <https://saifulmujani.com/mayoritas-publik-menilai-lgbt-punya-hak-hidup-di->

Help.twitter.com.2021

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

1. Pedoman Wawancara terhadap Informan

o.	Pertanyaan	Kategori
1.	Biasanya konten seperti apa saja yang anda sering bagikan di Media Sosial ?	Informasi Privat
2.	Mengapa anda suka memposting konten seperti itu?	
3.	Apakah menurut anda, diri anda termasuk orang yang memperhatikan batasan antara ranah personal dan publik di media sosial Twitter?	Batasan Privat
4.	Seperti apa batasan-batasan personal yang anda miliki, yang tidak anda bagikan di media sosial?	
5.	Seberapa jauh anda mengontrol akun Media Sosial anda?	Kontrol dan Kepemilikan
6.	Pernahkah anda memblokir akun seseorang atau beberapa akun orang lain di Media Sosial? Biasanya karena alasan apa?	
7.	Seberapa sering anda mengontrol orang-orang yang melihat konten anda?	
8.	Mengapa anda menggunakan Media Sosial Twitter?	Sistem Manajemen
9.	Mengapa anda tidak mengunci/mengunci akun anda?	

10	Pernahkah anda mendapatkan masalah karena salah satu postingan anda di Media Sosial?	Berdasarkan Aturan
-----------	--	--------------------

11	Pernahkah anda mendapatkan spam message yang mengganggu anda di Media Sosial?	
12	Pertimbangan seperti apa yang anda pikirkan ketika ingin memposting sesuatu di Media Sosial?	<p style="text-align: center;">Manajemen</p> <p style="text-align: center;">Dialektika</p>
13	Pernahkah anda merasa ada saat di mana anda berpikir lama untuk mempertimbangkan mengenai apa yang akan anda posting di Media Sosial? Biasanya pada saat momen seperti apa? Dan terkait dengan konten yang seperti apa?	

Lampiran 2 : Hasil Wawancara

Hasil Wawancara Informan 1 (akun *Twitter @tkinvioletpills*)

Informan 1 : Informan pertama adalah seorang laki-laki dengan nama samaran Pumpkin, saat ini berusia 23 tahun dan berdomisili di Yogyakarta, bekerja di salah satu hotel di Yogyakarta.

P: Selamat Malam kak, maaf sebelumnya mengganggu waktunya, perkenalkan nama saya Andreas Krisna dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Univeristas Atma Jaya Yogyakarta dengan NPM 140905517. Saya sedang mengambil mata kuliah Skripsi dengan judul tesis penelitian "Manajemen Privasi Komunikasi Pengguna Akun Twitter dalam Berswafoto Sensual di Media Baru Twitter" yang di mana objek penelitiannya adalah beberapa individu dengan orientasi seksualnya terkonfirmasi sebagai Homoseksual. Inti dari tesis penelitian saya adalah ingin melihat sejauh mana Manajemen Privasi akun twitter mereka (dengan orientasi seksual terkonfirmasi sebagai homoseksual) terkait foto sensual yang mereka unggah di twitter. Alasan saya memilih objek penelitian tersebut adalah.. Karena Hidup sebagai homoseksual atau lesbian sangat dipengaruhi oleh bagaimana mereka memutuskan untuk merahasiakan atau terbuka tentang orientasi seksualnya (coming-out). Hal ini merupakan proses yang paling sulit dihadapi oleh homoseksual karena berkaitan dengan penghargaan diri, penerimaan diri dan keterbukaan diri. Dalam dunia homoseksual pun sama salayaknya seorang heteroseksual,

mereka juga mempunyai kebutuhan untuk berinteraksi dengan sesama homoseksual. Tetapi karena masyarakat sekitar yang kebanyakan masih belum menerima keberadaan mereka termasuk di Negara Indonesia karena mayoritas penduduknya tidak setuju dengan adanya LGBT(jika kakak ingin data saya bisa memberikan lebih lanjut), maka mereka hanya bertemu di tempat-tempat tertentu saja termasuk di ruang virtual seperti Twitter. Inilah yang menjadi fokus penelitian saya kak. Tapi sebelumnya mohon maaf kak karena penelitian ini berfokus kepada orientasi seksual Homoseksual.. Saya harus bertanya kepada calon objek penelitian saya apakah individu tersebut sesuai dengan topik yang diangkat. Terima Kasih Jika kakak berkenan, saya akan bernarahubung lebih lanjut. Selamat Malam. Have a Great Day!

I : Hello, aku bisa bantu kalo kamu butuh informan

P: wah oke kak makasihh nanti aku kabari lagi ya kak hehe.. I: oke oke..

P: Mohon maaf kak sebelumnya ini pertanyaan privasi. Orientasi Seksual kaka apa ya? Maaf sebelumnya kalau pertanyaanya kurang sopan Folded hands Terima Kasih.

I: Bi, i guess

P: Selamat Malam kak pumpkin, saya boleh nanya gak kak, ini terkait penelitian skripsi saya ttg alter di twitter.. apakah akun twitter kaka ini termasuk sebagai akun alter? Kalau iya kenapa kakak menggunakan akun alter ? Terima Kasih

I: akunku bukan termasuk alter sih karena ya semua aktivitas terkait media sosial dengan konten yang aku suka semua aku posting disini. mungkin orang lain memahami akun alter sebagai sebuah akun yang mempertontonkan konten dewasa sedangkan menurutku akunku sendiri bukan termasuk itu karena konten yang aku posting masih termasuk normal. nah ada juga yang memahami akun alter sebagai akun "diri kedua" untuk mempublikasikan pendapat, opini atau hal lain di media sosial yang tidak ingin diketahui oleh teman, kolega atau keluarga dengan menggunakan nama atau identitas samaran. iya bener, akunku pake display name yang bukan identitasku tapi coba liat isi tweetku, bukan sesuatu hal yang discreet untuk dipublikasikan kan?

P : Kak mau tanya dong, biasa menggunakan internet untuk apasih kak?

I : “make internet sih ya itungannya aktif banget, biasa sih gue make internet buat ngilangin jenuh aja pas jam istirahat di kantor, bisa buat apa aja sih termasuk cari teman, lebih banyak ke sosial sih oh tambahan lagi biasa ngecek email dari kantor pagi-pagi baru bangun tuh biasanya gue cek email nah kan pake internet tuhh

P : nah kan kaka sering pake twitter nih, soalnya aku sering liat kaak nongol di Tl, nah biasanya kakak nyari konten kek gimanasih kalo di Twitter kak?

I : kalo pake *Twitter* selain *buat* nyari temen, *gue* juga nyari informasi yang *gue* suka, misalnya *gue* suka banget *Lana Del Dey*, *gue follow* dia buat tahu *news* sama *album* terbarunya kapan sih, pokoknya informasi yang berhubungan sama dia jadi pengen tau, gitu sih

P: kak boleh perkenalan diri dulu kak?

I: oh boleh tapi namanya disamarkan ya. akunku bukan termasuk alter sih karena ya semua aktivitas terkait media sosial dengan konten yang aku suka semua aku posting disini. mungkin orang lain memahami akun alter sebagai sebuah akun yang mempertontonkan konten dewasa sedangkan menurutku akunku sendiri bukan termasuk itu karena konten yang aku posting masih termasuk normal. nah ada juga yang memahami akun alter sebagai akun "diri kedua" untuk mempublikasikan pendapat, opini atau hal lain di media sosial yang tidak ingin diketahui oleh teman, kolega atau keluarga dengan menggunakan nama atau identitas samaran. iya bener, akunku pake display name yang bukan identitasku tapi coba liat isi tweetku, bukan sesuatu hal yang discreet untuk dipublikasikan kan?

P: mau tanya kak memang kenapa harus disarmakan kak?

I: akut identitas *kebongkar* hahaha, dan kurang nyaman *aja* kalau orang *tau* nama lengkapku siapa hahaha

P: I see, kak mau tanya lagi kak biasa kalo maen twitter itu ada batasan- batasannya gaksih kak yang menyangkut informasi pribadi?

I: iya aku emang batesin apa yang personal dan apa yang bisa publik ketahui. batasannya ya kalo aku ada sesuatu personal aku simpen buat diri sendiri aja

P: kak mau tanya dong alasan kakak ga lock twitter kenapa kak?

I: *well* tidak ada yang disembunyikan jadi tidak di *private* simple sih gue.

P: kak kalau post konten gitu biasa ada pertimbangan gak sih kak? Apa spontan aja cus gitu?

I: ga gitu sih, kalo gue ya spontan aja ga perlu liat rame apa gaknya twitter, kalo mau sambat ya sambat aja, itu tuh kek diary online, tapi kalo misalnya foto yang kelaitan muka sih butuh keberanian gitu hehe

P: biasa nyari info yang kek gimanasih kak kalo maen twitter?

I: aku jarang ngetweet sih tapi mungkin sekali bikin tweet ya paling bisa dibbilang kegiatan pas off di rumah atau seputaran musik terutama artist kek Lana Del Rey, avril gitu karena aku suka mereka

P: bagaimana kaka mengelola informasi pribadi kaka di twitter?

I: hmm mungkin kalo twit yg dirasa mengundang tanggapan ya gak enak ya aku malah hapus nanti wkwk gitu sih.

P: apakah informasi pribadi yang kakak keep pernah bocor atau tersebar tanpa sepengetahuan kakak? Apa yang kakak lakukan

I: yah gue diemin aajsih palinh juga ilang seiring waktu soalnya pernah gue diemin aja gitu terus gak ada yang bahas lagi tuh hahaha

P: kalo mau posting sesuatu gitu ada pertimbangan tersendiri gaksih kak, misalnya harus tunggu ini tunggu itu?

I: yah jadi kalo mau ngeposting sesuatu di Twitter dengan oreintasi gue yg seperti ini gue mikir dulu kek misalnya, ini buat apa ya, ini penting gak ya, jadi kalo ada orang yang suka nyindir gitu suka agak males, kadang mau berenti malah main Twitter tapi kan suka kangen sama temen-temen di twitter

Hasil Wawancara Informan 2 (akun Twitter @Fucek000)

Informan 2 : Informan Kedua adalah seorang laki-laki biseksual dengan nama samaran Semut Geprek Cabe Ijo saat ini berusia 27 tahun berodmisili di Jakarta, saat ini bekerja di salah satu perusahaan *finance* di Jakarta.

P: Selamat Siang kak, maaf sebelumnya mengganggu waktunya, perkenalkan nama saya Andreas Krisna dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Univeristas Atma Jaya Yogyakarta dengan NPM 140905517. Saya sedang mengambil mata kuliah Skripsi dengan judul tesis penelitian "Manajemen Privasi Komunikasi Pengguna Akun Twitter dalam Berswafoto Sensual di Media Baru Twitter" yang di mana objek penelitiannya adalah beberapa individu dengan orientasi seksualnya terkonfirmasi sebagai Homoseksual. Inti dari tesis penelitian saya adalah ingin melihat sejauh mana Manajemen Privasi akun twitter mereka (dengan orientasi seksual terkonfirmasi sebagai homoseksual) terkait foto sensual yang mereka unggah di twitter. Alasan saya memilih objek penlitian tersebut adalah.. Karena Hidup sebagai homoseksual atau lesbian sangat dipengaruhi oleh bagaimana mereka memutuskan untuk merahasiakan atau terbuka tentang orientasi seksualnya (coming-out). Hal ini merupakan proses yang paling sulit dihadapi oleh homoseksual karena berkaitan dengan penghargaan diri, penerimaan diri dan keterbukaan diri. Dalam dunia homoseksual pun sama salayaknya seorang heteroseksual, mereka juga mempunyai kebutuhan untuk berinteraksi dengan sesama

homoseksual. Tetapi karena masyarakat sekitar yang kebanyakan masih belum menerima keberadaan mereka termasuk di Negara Indonesia karena mayoritas penduduknya tidak setuju dengan adanya LGBT(jika kakak ingin data saya bisa memberikan lebih lanjut), maka mereka hanya bertemu di tempat-tempat tertentu saja termasuk di ruang virtual seperti Twitter. Inilah yang menjadi fokus penelitian saya kak. Tapi sebelumnya mohon maaf kak karena penelitian ini berfokus kepada orientasi seksual Homoseksual.. Saya harus bertanya kepada calon objek penelitian saya apakah individu tersebut sesuai dengan topik yang diangkat. Terima Kasih Jika kakak berkenan, saya akan bernarahubung lebih lanjut. Selamat Siang Have a Great Day!

I: Boleh, interviewnya kapan dan emalui apa? P: rencana melalui DM Twitter kak.

I: sip nanti berkaabr aja, biar ak bisa bantu.

P: apakah akun twitter kaka ini termasuk sebagai akun alter? Kalau iya kenapa kakak menggunakan akun alter untuk berinteraksi di media sosial ? Terima Kasih

I: Dan Kenapa alter males aja kalo sampe ketahuan sm org terdekat yg di dunia nyata

P: boleh tau kak karena apa?

I: Discreet Blm open ke siapa pun Apalagi I'm bisex Not pure gay Blm punya pacar cowo.

P: oke kak makasih info nya kalo ada pertanyaan lain saya tanya tanya lagi ya kak makasi.

P: kak mau nanya lagi awalnya kak sadar adalah bagian dari LGBT itu kira kira kenapa? boleh diceritain??

I: Nggak sengaja nonton bl thailand nah kebetulan dikantor aku ada cowo dibilang ganteng cantik dan gemes gitu karna sering berurusan kerjaan sama dia dan kemana2 sm dia jadi deket udah kaya pacaran sampe perhatian gitu dia nya ke aku eh jadi beneran suka Sebenarnya aku nggak bener2 gay. Tp bi

P: terus temen temen kantor gimana kak?

I: Biasa aja karna emang aku sebelumnya punya pacar cewe jadi mereka tau nya aku straight

P: mau tanya lagi kak sekarang domisili di mana terus kerjanya dibidang apa? I: jakarta, finances

P: hai sore kak, aku mau nanya lagi nih berkaitan skripsi. Apakah kamu pernah mengungkapkan informasi pribadi mu dalam hal ini adalah orientasi seksualmu di Twitter? kalau pernah seperti apa bentuknya? Terima Kasih..

I: Belum pernah kebetulan masih aku tutup rapat2 ditwitter just for fun aja untuk share no pribadi atau chat intens lewat no pribadi aja aku tidak mau or follow2an ig juga karna aku masih bener2 nutup

P: i see.. tapi pernah like konten rated? any thought?

I: Pernah tapi cuma tetep difilter masih ada batasnya belum mau aja P: berarti bisa dibilang discreet ya kak? atau gimana

I: iya betul

P: nah batasannya yang kek gimana kak konkritnya?

I: Nggak ada minta tukeran no pribadi or medsos lain or kalau mau ketemu juga nggak langsung ayo Harus kenal dulu

P: I see..

P : Kak mau tanya dong, biasa menggunakan internet untuk apasih kak sehari- harinya?

I : kalau dibilang aktif bisa dibilang gue aktif banget, karena gue kerja menggunakan internet, jadi kayak internet itu everyday life lah, lo baca email kantor, lo meeting, lo scroll-scroll kan semuanya pake internet.

P : biasanya make internet buat akses apa kak sehari-hari?

I : biasanya alo pake internet itu yang paling sering diakses si Twitter, facebook, instagram

P: kak aku mau tanya kak, kenapa nama atau username di twitter gak pake nama asli? Kenapa harus pake nama samaran kak?

I: ya alasan gue gak pake nama asli ya karena alasan terbesar gue adalah discreet, dan takut banyak yg engeh secara aku juga sering share foto, dan status yang aneh-aneh

P: ohh I see..

P: hai kak selamat siang mau tanya lagi kak tentang penelitianku maaf ganggu, ada gaksih privasi ketika kakak menggunakan media sosial Twitter sehari- hari?

I: kalo batasan privasi sebenarnya ada. Nah batasan gue sih kek misalnya nggak perlu semua sosmed di follow, nggak perlu minta wa kalo cuman mau ngobrol doang, dan kalau mau ketemu sma orang harus udah kenal lama dan banyak ngobrol yang pasti, nggak mau asal ajak ketemuan org yang baru kenal. kalo misalnya batasan di sosmed Twitter sih kalo mau ngeposting yang berhubungan dengan informasi privat sih biasanya gue pakein stiker kalau mau posting foto ato video yang ada guenya, sisanya sih ga ada batasan pernah untuk masalah nomer hp, jadi makanya nggak mau kejadian lagi.

P: hai kak selamat pagi, mau tanya lagi kak ini berkaitan dengan skripsi kak, kenapa kakak ga memprotect akun kakak?

I: alasan gue gak protect aku gue ya karena gue nanti ga bebas aja kan ribet bgt tuh kalo misalnya di private gue harus accept satu-satu which mean itu kan PR banget ya hahaha, besides gue ga bisa bersosialisasi jga nanti klo misalnya di private.

P: biasa kalau mau posting konten di twitter itu ada pertimbangan gitu gaksih kak?

I: karena kalo mau posting itu ya tergantung mood gue aja, terus juga kalo masalah upload yah biasalah bikin rame tl aja, dari yang rame jadi makin rame hahaha. Kalau tweetan itu cuma fun doang, Becanda aja gt biar seru, pengen liat aja respon orang gimana kalau update begitu

P: awalnya main twitter gara-gara apasih kak?

I: yah awalnya gue sih pengen jbjb lah ke akun yang lewat tl gue, cuman gue malu aja gitu kalo misalnya ada yang liat misal temen gue di real life atau bisa aja keluarga, terus nanti pada mikir macem-macem kan gak enak juga. Sampe sekarang akun gue ini aktif sih, tapi buat jbjb aja terus juga buat liat informasi tubir hari ini apa aja hahaha biasa kan tiap hari ada aja nih cerita spill menarik

P: kira-kira ada keuntungan atau kerugian gak sih kak ketika kakak membuka informasi pribadi kakak di twitter?

I: dulu pas buat akun gini yang penting sih followers, ya seneng aja gitu kalo punya followers kan makanya rata-rata isinya posting gue shirtless karena banyak yang RT sama like, terus juga banyak yang respon. Bisa dibilang selebtwit lah, solanya kalo gue ngetik titik (.) aja itu di RT hahaha saking karena gue gak ada kerjaan kali ya, terus misal kalo twit lagi apa pasti ada aja yang bales jbjb, ada perasaan seneng aja

P: bagaimana kakak mengelola informasi pribadi kakak di twitter?

I: yah gimana yah kalo sampe orang yang gue percaya malah nyebarin identitas asli gue itu udah bahaya banget, mungkin gue bakalan gamau kenal dia lagi lah, tapi ya sampe sekarang belum ada sih, yah moga-moga aja gak adasih wkwwk

P: apakah informasi pribadi yang kakak keep pernah bocor atau tersebar tanpa sepengetahuan kakak? Apa yang kakak lakukan?

I: nah kalau alter itu tuh banyak drama juga sih, mislanya nih gue sama mantan gue tuh kadang suka nyinyir yang mojokingue danbawa identitas asli gue. Nah mnurut gue itu udah bahaya banget, misalnya kalo dah ketahuan ya paling gue diusir lah dari keluarga gilak lo hahaha, nah kalo misalnya gue gasuka sih tinggal mute akun mereka aja, kalo gasuka nya udah parah bgt ya aku blok atau gue yg gamain twitter biar gak ada yang ganggu privasi gue

- P: kalo mau posting sesuatu gitu ada pertimbangan tersendiri gaksih kak, misalnya harus tunggu ini tunggu itu
- I: yah awal-awal gue pake Twitter tuh kan ga pake meninmbang-
meinmbang terlebih dahulu, kek langsung gas aja lahhhh, terus
gue dulu terbuka banget sampe identitas gue kesebar kemana-
mana, sampe follwoers gue tau akun acebook sama IG gue,
akhirnya gue parno takut gitu, jadi sekarang lebih hati- hati aja.

Hasil Wawancara Informan 3 (Akun Twitter @Plantophile)

Informan 3: Informan keempat adalah seorang laki-laki biseksual dengan nama samaran *Plantophile*, saat ini berusia 27 tahun berdomisili di Medan, bekerja di salah satu perusahaan perbankan di Medan.

P: Selamat Malam kak, maaf sebelumnya mengganggu waktunya, perkenalkan nama saya Andreas Krisna dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan NPM 140905517. Saya sedang mengambil mata kuliah Skripsi dengan judul tesis penelitian "Manajemen Privasi Komunikasi Pengguna Akun Twitter dalam Berswafoto Sensual di Media Baru Twitter" yang di mana objek penelitiannya adalah beberapa individu dengan orientasi seksualnya terkonfirmasi sebagai Homoseksual. Inti dari tesis penelitian saya adalah ingin melihat sejauh mana Manajemen Privasi akun twitter mereka (dengan orientasi seksual terkonfirmasi sebagai homoseksual) terkait foto sensual yang mereka unggah di twitter. Alasan saya memilih objek penelitian tersebut adalah.. Karena Hidup sebagai homoseksual atau lesbian sangat dipengaruhi oleh bagaimana mereka memutuskan untuk merahasiakan atau terbuka tentang orientasi seksualnya (coming-out). Hal ini merupakan proses yang paling sulit dihadapi oleh homoseksual karena berkaitan dengan penghargaan diri, penerimaan diri dan keterbukaan diri. Dalam dunia homoseksual pun sama salayaknya seorang heteroseksual, mereka juga mempunyai kebutuhan untuk berinteraksi dengan sesama

homoseksual. Tetapi karena masyarakat sekitar yang kebanyakan masih belum menerima keberadaan mereka termasuk di Negara Indonesia karena mayoritas penduduknya tidak setuju dengan adanya LGBT(jika kakak ingin data saya bisa memberikan lebih lanjut), maka mereka hanya bertemu di tempat-tempat tertentu saja termasuk di ruang virtual seperti Twitter. Inilah yang menjadi fokus penelitian saya kak. Tapi sebelumnya mohon maaf kak karena penelitian ini berfokus kepada orientasi seksual Homoseksual.. Saya harus bertanya kepada calon objek penelitian saya apakah individu tersebut sesuai dengan topik yang diangkat. Terima Kasih Jika kakak berkenan, saya akan bernarahubung lebih lanjut. Selamat Malam.Have a Great Day!

I: Emang beneran untuk jurnal kamu kan ??

P: selamat malam kak, merespon jawaban kakak. Perlu dikoreksi ini bukan jurnal kak, tapi untuk penelitian skripsi S1 saya.

I: Eh iya maksudnya itu haha Oke, boleh kok

P: Maaf kak sebelumnya untuk mendukung penelitian ini responsen harus sesuai dengan objek penelitian. Mohon maaf kak sebelumnya ini pertanyaan privasi. Orientasi Seksual kaka apa ya? Maaf sebelumnya kalau pertanyaanya kurang sopan Folded handsTerima Kasih.

I: Bi dk.

P: Gmna ya, kayanya aku gay tp masih suka liat cewe cantik wkwkwk Dk : dek

P: mau nanya ttg bi kaks berarti pernah menjalin relasi ama cowo dan cewe gitu? I: Pernah Tp ga berbarengan
P: i see.. nemu di twitter juga? atau aplikasi lain?

I: Ga muna sih, kita juga penikmat esek2 kann Jd ya kadang Kalau lg joms P: esek esek itu apa bang?

I: Seks Kalau lg joms Jumpa cewe ons Jumpa cowo ons. Tp jujur sejak 2011 ga pernah pacaran ama cewe lagi. Karena jumpa cowo Trus pacaran 5 tahun. Jd kaya g ada kesempatan buat kenal cewe lg Ga Uda putus Trus setelah itu paling ons aja

P: berarti sekarang joms? atau lagi mencari atau gimana? I: Taken dong

P: berarti ketemu di mana bang? aplikasi? atau based twitter?

I: Ketemu twitter Taun lalu. Setahun lalu Bukan Kenal aja gt Mutual P: I see..

P: Kak, mau tanya dong kak biasa menggunakan internet sehari-hari itu untuk apa dan biasanya kalo waktu senggang lebih sering buka apa kak?

I: kalo sekarang sih gue lebih sering pake Twitter soalnya gampang buat dapetin informasi kaya misalnya yang lagi viral apa, utas-utas yang menarik, sama

paling sering sih spill LGBT yang problematik misalnya kek faker gitu sih hahaha.

P : Terus kalo di twitter paling sering liat apasih kak?

I : Buat lihat hal-hal lucu, buat liat bokep, buat cari informasi, Lucu aja gitu kaya akun txt gt terus Video² lucu Hahaha Kalau bokep ya jelas ngentot, mau gimana lagi dek. Oiya, suka liat akun pemain bokep atau onlyfans sih, sedep² soalnya Gasuka liat akun bokep lokal low quality kaya rifaiju atau deny gitu, ew, biasa Informasi biasa sih apanyg lg trending

P: kak mau tanya kenapa gak pake nama asli kak di twitter?

I: privasi gak sih dek gitu haha, soalnya kan banyak yang ga kenal juga di Twitter ini

P: oh oke.. kak mau tanya lagi, biasa kalo menggunakan twitter itu ada batasan gaksih dari kakanya seperti apa?

I: biasalah kalo batasan-batasan mulai dari tinggal di mana, kerjaku apa, itu bakal dirahasiain tapi kadang tep aja keceplosan ngomong kalau lagi cerita, dan terutama kerjaan sih yang pasti gak bakal kasih tau ke umum dan di mana tempat aku tinggal xixxiix. Bisa dibilang di Twiter aku menjadi alter sih.

P: hai kak mau tanya lagi nih, kenapa kaka ga lock twitternya kak?

I: knapa ya mungkin ga lock twitter sih karena aku kan suka jbjb tuh kalo misalnaya nimbrung nanti pada gak tau aku twit apa di replyan mereka wkwkw gitu sih..

P: biasa kalau mau posting konten di twitter itu ada pertimbangan gitu gaksih kak?

I: awalnya kaya ada dorongan buat upload, ya bikin rame aja, dari yang rame tambah rame gituuu kalo misalnya gue twit pengen ngewe, pengen mentokin itu kadang gue lagi sambil rebahan, tiduran, atau lagi sama keluarga, ya karena cuman pengen ramein TL aja, kalo misalnya sepi gue delete lagi deh twitnya wkwkwk

P: awalnya main twitter bsgaimana kak?

I: awalnya sih ya searching for pleasure, awalnya kalo kata anak Twitter cari sex buddy gitulah, cuman sekarang udah dapet jadi ga nyari lagi, dulu udah berapa kali meet up sama cowo terus HS tapi ada beberapa waktu cuman canda-canda aja d TL, ya pokonya buat seneng-senang aja sekarang hahaha

P: kira-kira ada keuntungan atau kerugian gak sih kak kalo kakak nyebarin informasi pribadi kaka di Twitter?

I: basically gue seneng aja kalo lagi cerita di TL abis upload terus ada yang komen terus nyapa, seneng aja punya temen baru, tapi ya ga semua temen di

Twitter dibawa ke dunia nyata, kalo kerugian sih paling ya males aja denger akun yang tubir kek sewot aja gitu tiap hari hidupnya buat tubir hahaha lol

P: bagaimana kaka mengelola informasi pribadi kaka di twitter?

I: Jadi kek ginilah di Twitter itu kan ada yang namanya circle, kita itu secara ga sengaja maupun sengaja sih mengelompokan diri, misalnya kek gue, sama KINGTOP, syarif, dll ngebentuk circle sendiri. Terus ada circle lainnya Jadinya kek circle kita tuh kadang suka ngumpul di satu tmepat buat ngonrol ghibah orang misalnya si X, tp kalo maslaah ngeroom mah itu udah beda hal lagi. Kalo dulu ada yang namanya Jakarta Alterland atau Bandung, Bekasi Alterland, nah circle itu ngumpul dan mereka saling jaaga anggotanya kalo misanya circle mereka disenggol, nah mau gamau anggota lainnya juga ikutan nimbrung yah kek di real life lah ya, nah tapi circlenya itu udah bubar gara- gara salah satu anggotanya sengaja masuk ke circle lainnya lewat identitas aslinya (doxxing), nah ada masalah kek gitu terus anak alter ga mau ngumpul lagi sama anak anak Jakarta Alterland lainnya

P: apakah informasi pribadi yang kakak keep pernah bocor atau tersebar tanpa sepengetahuan kakak? Apa yang kakak lakukan?

I: kalo itu mah pernah banget sampe banyak yang ngancem bakal disebar di dunia nyata. Jadi ya sedikit nyesel aja udah ngasih kepercayaan ke orang- orang tapi dianya malah ga bisa dipercaya. Udah beberapa kali dia mention

nama asli gue terus foto gue di based dicomot diambil terus di mention ke akun asli gue. Rasanya ya nyeseklah, nah tpi untungnya ada temen yg baik juga yang bantu uge biar dia ga bisa ganggu privacy gue lagi, nah sampe sekarang itu gue punya trust issue sama orang-orang gara-gara kejadian kek gitu hahaha

P: kalo mau posting sesuatu gitu ada pertimbangan tersendiri gaksih kak, misalnya harus tunggu ini tunggu itu

I: pernah sih akhirnya gue mempertimbangkan kembali aja gitu, gue ngerasa kok gue binal banget ya, sampe ga nyapa siapa-siapa ga jbjb, ya tapi ya gimaan ya kembali ke basic insting gue ya gue akhrihnya ya seneng lagi wkwkw